PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN PKn MI DENGAN KERTAS ORIGAMI DI KELURAHAN PEMURUS DALAM

Desy Anindia Rosyida dan Jumiati
Fakulta Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan
E-mail : *desyanindia18@gmail.com*

ABSTRAK

Mengingat anak usia MI/SD adalah usia yang suka bermain. Maka guru harus masuk ke dalam dunia anak juga yaitu salah satunya menggunakan media pembelajaran dengan kertas origami. Ada tiga kenadala dalam pelakasanaan pelatiham pembuatan media pembelajaran PKn MI dengan kertas origami, antara lain: Kurangnya pengetahuan guru MIN Pemurus Dalam tentang berbagai media pembelajaran PKn di MI, Tidak semua mahasiswa bisa membuat media pembelajaran PKn untuk proses belajar mengajar di MI, Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan kertas origami untuk media pembelajaran PKn di MI. Metode yang digunakan meliputi: penyampaian materi, praktik langsung dan tanya jawab. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar, peserta pelatihan antusias mengikuti dan bisa mempraktikkan langsung dari pelatihan tersebut.

Kata Kunci : Pelatihan, Media Pembelajaran PKn, Kertas Origami

ABSTRACT

Given the age of elementary school is the age that likes to play. So the teacher must enter into the world of children also is one of them using learning media with origami paper. There are three kenadala in pelakasanaan coach the making of instrument learning Civic Education with paper origami, among others: Lack of knowledge MIN teachers In the case of various media learning Civics in elementary school, Not all students can make learning media Civics for teaching and learning process in elementary, Lack of student knowledge about the use of origami paper for instrumet learning in elementary school. The methods used include: delivery of materials, direct practice and frequently asked questions. The results of community service activities run smoothly, enthusiastic trainees follow and can practice directly from the training.

Keywords : Training, Civics Learning Media, Paper Origam

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu perangkat dalam pembelajaran yang dapat menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang dimiliki seorang guru, tidak harus mahal. Tetapi bisa memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitarnya. Bahan dan bentuk yang digunakan pun bervariasi, bisa menggunakan kertas, koran, kayu, dan lain-lain. Mengingat anak usia MI/SD adalah usia yang suka bermain. Maka calon guru harus masuk ke dalam dunia anak juga yaitu salah satunya menggunakan media pembelajaran dengan kertas origami.

Kertas origami memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan penggunaan kertas yang lain. Origami sendiri berasal dari bahasa Jepang yang artinya kertas lipat. Kertas origami memiliki beraneka macam warna, ukuran kertas, dan juga tekstur. Anak-anak usia MI/SD suka bermain dengan warna dan juga suka menirukan apa yang telah diajarkan oleh gurunya. Penggunaan kertas origami pada proses belajar mengajar, khususnya pelajaran PKn MI ini diharapkan menjadi media pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk belajar dan memahami materi yang diajarkan.

Kelurahan Pemurus Dalam memiliki sebuah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN). Guru-guru yang ada di sana pada umumnya memiliki keahlian masing-masing, baik guru kelas, guru agama, guru ketrampilan, dan juga guru olahraganya. Selain guru-guru yang sudah PNS, di sana juga masih ada guru yang belum sepenuhnya lulus S1. Sehingga harus sering-sering berbagi ilmu mamupun ketrampilan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Para guru-guru di MIN Pemurus Dalam juga sering mengikuti kegiatan pelatihan. Salah satunya mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran. Agar kelak mereka bisa menerapkan apa yang didapat dari pelatihan dalam proses pembelajaran di kelas.

Dari paparan uraian di atas, melalui program pengabdian masyarakat, kami mengusulkan untuk melakukan pelatihan kepada mahasiswa tentang “Pelatihan

Pembuatan Media Pembelajaran PKn MI dengan Kertas Origami di Kelurahan Pemurus Dalam"

KHALAYAK SASARAN

Khalayak Sasaran dalam kegiatan ini adalah guru-guru MIN Pemurus Dalam sebanyak 22 orang.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan, metode pelatihan dilakukan dalam dua bagian utama, yaitu: penyajian materi dan praktik kasus-kasus. Adapun kegiatan tersebut antara lain:

a. **Penyajian Materi**

Diawali dengan penjelasan tentang; 1) Media pembelajaran secara umum, 2) Media pembelajaran dengan kertas origami, 3) Implementasi media pembelajaran PKn MI dengan menggunakan kertas origami.

b. **Praktek**

Setelah semua peserta memahami prinsip-prinsip dan prosedurnya dengan baik, maka tim instruktur masuk kepada sesi latihan praktik proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan kertas origami, khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

c. **Tanya Jawab**

Semua peserta pelatihan ini diberikan kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang belum jelas, baik yang telah disampaikan dalam presentasi maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan media pembelajaran dengan menggunakan kertas origami.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kelurahan Pemurus Dalam RT. 036/RW. 004 yang diikuti oleh peserta guru-guru MIN Pemurus

Dalam yang diikuti oleh 22 peserta. Pemateri memberikan materi pelatihan kepada peserta tentang pembuatan media pembelajaran dari kertas origami pada pembelajaran PKn MI. Kertas origami yang digunakan berukuran persegi dengan berbagai macam warna. Pemateri memberikan contoh pembuatan media pembelajaran dari kertas origami dengan praktik langsung dan kemudian diikuti peserta pelatihan. Peserta pelatihan mempraktikkan dengan berkelompok. Media pembelajaran PKn yang dibuat adalah tentang lambang sila-sila pancasila. Kertas origami yang umumnya digunakan untuk melipat. Pada pelatihan tersebut kertas origami tidak hanya digunakan untuk meliput, namun juga untuk membentuk sesuatu benda dengan cara menggunting, menempel, maupun menggambar di atas kertas origami itu sendiri.

FOTO KEGIATAN

KESIMPULAN

Para peserta sangat antusias mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran PKn MI dengan kertas origami. Materi PKn MI yang dipraktikkan dalam pembuatan media pembelajaran yaitu tentang lambang sila-sila pancasila. Semua peserta pelatihan sudah bisa mempraktikkan pembuatan media pembelajaran tersebut. Karena peserta bekerja dalam kelompok yang melibatkan

kerja sama semua peserta. Sehingga dengan diadakannya pelatihan pembuatan media pembelajaran PKn MI dengan kertas origami diharapkan para peserta didik, khususnya guru-guru MI bisa berinovasi dengan ide-ide kreatif dalam pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Angkowo & Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Grasindo. Jakarta.

Asy'ari, Muslichach. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Depdiknas Ditjen Dikti. Jakarta.

Azhar Arsyad. (2002). (Hlm 4). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja grafindo Persada.

Cipta, Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.

Hamalik. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.

Munandar, Utami. (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widyasarana Indonesia.

Pamadi, Hadjar & Sukardi, Evan. (2009). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sadiman, Arief S dkk. 2006. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Raja Grafindo. Jakarta

Sugandi, Achmad, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang:IKIP PRESS

Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. PT Prestasi Pustaka. Jakarta.